

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah melalui berbagai tahap analisis yang mendalam, mulai dari pengumpulan data melalui survei dan wawancara, hingga analisis data yang teliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan temuan-temuan penting yang relevan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil.

1. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 02 Semitau dinilai positif oleh siswa, dengan nilai rata-rata yang tinggi pada indikator yang mengukur penerapan kurikulum tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kurikulum yang lebih fleksibel dan mendukung minat serta kebutuhan siswa telah berhasil diterapkan dengan baik di sekolah tersebut. Evaluasi yang positif dari siswa menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa secara keseluruhan.
2. Data nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa menunjukkan variasi prestasi yang signifikan, dengan rentang nilai antara 67 hingga 81. Siswa dengan nilai rata-rata yang lebih rendah memerlukan dukungan tambahan dalam memahami materi, sementara siswa dengan nilai tertinggi menunjukkan pencapaian yang lebih tinggi dalam pembelajaran matematika. Evaluasi ini menyoroti pentingnya strategi pembelajaran yang

lebih terfokus untuk memenuhi kebutuhan individual siswa dan menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka Belajar telah membantu meningkatkan hasil belajar matematikamatematika siswa.

3. Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas IV. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka Belajar secara positif mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Hal ini memperkuat hipotesis bahwa perubahan dalam pendekatan kurikulum dapat membawa dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 02 Semitau telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa, dan evaluasi lanjutan terhadap strategi pengajaran serta penyesuaian terhadap kebutuhan siswa menjadi kunci dalam memastikan peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang lebih optimal di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang dihadapi di lapangan, berikut adalah beberapa saran untuk sekolah, siswa, dan guru dalam mengatasi kekurangan yang ada:

1. Untuk Sekolah

- a. Sekolah perlu memastikan bahwa seluruh guru memahami konsep dan tujuan Kurikulum Merdeka Belajar. Beberapa guru mungkin masih belum sepenuhnya memahami kurikulum ini, yang dapat menghambat implementasi efektif. Untuk mengatasi hal ini, sekolah dapat mengadakan pelatihan intensif dan berkelanjutan serta menyediakan materi pendukung yang mudah diakses. Diskusi rutin dan workshop juga dapat membantu guru memahami dan menerapkan kurikulum dengan lebih baik.
- b. Sekolah perlu mengembangkan materi pembelajaran yang beragam, menarik, dan fleksibel sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Saat ini, materi pembelajaran mungkin masih terbatas dan kurang variatif, sehingga tidak sepenuhnya menarik minat siswa. Untuk mengatasi kekurangan ini, sekolah dapat berkolaborasi dengan para ahli pendidikan untuk menyusun dan menyediakan materi yang lebih variatif dan interaktif. Ini akan membantu menjaga motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Penting bagi sekolah untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Saat ini, monitoring dan evaluasi mungkin belum terstruktur dengan baik, yang dapat mengakibatkan kurangnya feedback yang konstruktif. Sekolah perlu menetapkan jadwal evaluasi rutin dan menggunakan instrumen evaluasi yang komprehensif untuk

memastikan bahwa semua aspek kurikulum berjalan sesuai rencana dan memberikan hasil yang diharapkan.

2. Untuk Siswa

- a. Materi pembelajaran harus disesuaikan dengan minat, bakat, dan kebutuhan siswa untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Kekurangan saat ini adalah materi pelajaran mungkin kurang relevan dengan minat dan bakat siswa, yang dapat mengurangi motivasi mereka. Untuk mengatasi hal ini, sekolah dapat melakukan survei minat dan bakat siswa secara berkala, kemudian menyesuaikan materi pembelajaran agar lebih sesuai dengan hasil survei tersebut. Hal ini akan membantu siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar.
- b. Sekolah perlu mengidentifikasi siswa yang memerlukan dukungan tambahan dalam memahami materi pelajaran. Saat ini, beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan tanpa mendapatkan bantuan yang memadai. Untuk mengatasi masalah ini, guru dapat menggunakan berbagai metode evaluasi untuk mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan kemudian memberikan dukungan yang diperlukan, seperti program remedial atau bimbingan akademik.

3. Untuk Guru

- a. Guru memerlukan dukungan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk merancang pembelajaran yang relevan dan menarik sesuai

dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Kekurangan yang ada adalah kurangnya pelatihan berkelanjutan yang dapat membantu guru mengembangkan keterampilan mereka. Untuk mengatasi ini, sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan rutin dan menyediakan akses ke sumber daya pembelajaran yang relevan. Guru juga bisa didorong untuk mengikuti seminar dan workshop yang dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menerapkan kurikulum.

- b. Evaluasi terhadap implementasi kurikulum tidak hanya harus fokus pada hasil akademik siswa, tetapi juga pada kepuasan siswa dan pendapat mereka tentang pengalaman belajar. Kekurangan saat ini adalah evaluasi yang mungkin terlalu terpusat pada hasil akademik tanpa memperhatikan aspek lain. Untuk mengatasi ini, guru dapat mengumpulkan feedback dari siswa secara berkala melalui kuesioner atau diskusi kelompok, dan menggunakan informasi ini untuk memperbaiki metode pembelajaran dan meningkatkan pengalaman belajar siswa.
- c. Guru harus didorong untuk berkolaborasi dengan institusi pendidikan lainnya dan berpartisipasi dalam jaringan profesional untuk berbagi praktik terbaik dan pengalaman. Kekurangan saat ini mungkin adalah isolasi dalam praktik mengajar yang bisa membatasi inovasi dan perkembangan profesional. Dengan kolaborasi dan partisipasi aktif dalam komunitas profesional, guru

dapat memperoleh wawasan baru dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel yang relatif kecil, yaitu 37 siswa dari SD Negeri 02 Semitau. Ukuran sampel yang kecil dapat membatasi generalisasi temuan secara luas ke populasi siswa di sekolah lain atau di tingkat yang lebih luas.
2. Waktu yang terbatas untuk mengumpulkan data mempengaruhi kedalaman analisis atau kompleksitas variabel yang dapat dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini juga dapat membatasi jumlah periode waktu yang dapat diamati untuk mengevaluasi efek jangka panjang dari implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.
3. Penelitian ini fokus pada pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika. Namun, faktor-faktor lain seperti lingkungan belajar di rumah, dukungan orang tua, atau karakteristik siswa lainnya juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.
4. Penelitian ini mengamati dampak kurikulum pada satu titik waktu tertentu. Keterbatasan ini menghalangi kemampuan untuk mengevaluasi keberlanjutan efek positif dari Kurikulum Merdeka Belajar dalam jangka waktu yang lebih panjang.